

Nama: Dwi Apriyana

Npm: 2313031022

Kelas: 2023 A

Telaah Jurnal

1. Evaluasi Penyajian Pelaporan Aktiva Tetap untuk Meningkatkan Pengawasan Kelembagaan Pemerintah
2. Analisis Perlakuan Akuntansi Aktiva Tetap pada PT Hasjrat Multifinance Manado 2012.

A. Analisis Isi kedua Jurnal

1. Pada jurnal pertama, permasalahan yang dibahas adalah sistem pelaporan aset tetap yang belum berjalan dengan optimal, terutama terkait pencatatan penyusutan aset, ini menjadi penting karena penyusutan aset menunjukkan penurunan nilai aset selama digunakan, jika penyusutan tidak dicatat dengan baik, maka nilai aset yang ada di laporan keuangan tidak menunjukkan kondisi sebenarnya.
2. Pada jurnal kedua, masalah yang ditemukan adalah adanya ketidaksesuaian dalam penentuan harga perolehan nilai aset, pengukuran penurunan nilai, dan penghentian aset tetap yang sudah tidak digunakan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan belum menerapkan perlakuan akuntansi aset tetap secara optimal sesuai dengan standar yang berlaku.

- B. Berdasarkan isi kedua jurnal tersebut, memiliki persamaan, yaitu sama-sama membahas tentang aktiva tetap, tetapi dengan fokus yang berbeda, jurnal pertama membahas tentang pengelolaan dan pelaporan aktiva tetap di instansi pemerintah, ini dengan teori yang sesuai yaitu berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dalam PP No. 71 Tahun 2010. Dalam aturan

tersebut dijelaskan bahwa aset tetap harus dicatat secara akurat agar laporan keuangan dapat dipertanggungjawabkan. Hal ini sesuai dengan jurnal pertama yang menunjukkan adanya kelemahan dalam sistem pelaporan aset pemerintah. Sedangkan jurnal kedua membahas penerapan perlakuan akuntansi aktiva tetap di perusahaan swasta. Menurut PSAK 16, aset tetap adalah aset berwujud yang digunakan untuk kegiatan operasional dan memiliki masa manfaat lebih dari satu periode, aset tetap harus dicatat berdasarkan biaya perolehan, lalu disusutkan selama masa manfaatnya. Teori ini sesuai dengan jurnal kedua, karena masalah yang ditemukan adalah ketidaktepatan dalam pencatatan dan pengelolaan aset tetap.

C. Berdasarkan hasil penelitian yang relevan dalam kedua jurnal tersebut didukung oleh hasil penelitian oleh Makaluas dan Pontoh (2018) yang membahas pengendalian internal aktiva tetap pada PT Lumbung Berkat Indonesia menunjukkan bahwa pengendalian internal terhadap aset tetap belum berjalan efektif karena masih ada masalah seperti tidak adanya pemeriksaan fisik aset secara rutin, pencatatan aset yang belum diperbarui, serta lemahnya pemisahan tugas dalam pengelolaan aset. Selain itu, penelitian oleh Pakpahan dkk. (2023) juga menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal terhadap aset tetap yang kurang efektif dapat menyebabkan ketidakteraturan dalam pencatatan aset, kurangnya komunikasi dalam pemeliharaan aset, dan menurunnya efisiensi operasional organisasi.

D. Pandangan terhadap kedua jurnal

Kedua jurnal ini membahas permasalahan yang sering terjadi dalam praktik akuntansi, terutama dalam pengelolaan aset tetap, karena aset tetap merupakan salah satu bagian penting dalam suatu organisasi karena nilainya biasanya cukup besar dan digunakan dalam jangka waktu yang lama untuk mendukung kegiatan operasional. Namun, pada kenyataannya, masih banyak organisasi yang belum mengelola aset tetap dengan baik, baik dari segi pencatatan, pengawasan, maupun penerapan aturan akuntansi yang sesuai. Pada jurnal pertama, terlihat bahwa masalah utama di instansi

pemerintah ada pada sistem pencatatan dan pengawasan aset yang belum berjalan dengan maksimal. Karena aset yang dikelola merupakan aset milik negara atau aset publik, maka pengelolaannya harus dilakukan dengan teliti, jelas, dan transparan agar bisa dipertanggungjawabkan. Sedangkan pada jurnal kedua, masalah yang dibahas lebih fokus pada perusahaan swasta. Permasalahan yang menunjukkan bahwa pengelolaan aset tetap di perusahaan masih belum sepenuhnya sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Masih ada kesalahan atau ketidaktepatan dalam pencatatan aset, seperti penentuan nilai aset, penyusutan, sampai penghentian aset yang sudah tidak digunakan.

E. Kesimpulan

Pengelolaan aktiva tetap merupakan hal yang sangat penting berpengaruh langsung terhadap kualitas laporan keuangan dan pengambilan keputusan dalam suatu organisasi, maka pengelolaan aset tetap yang baik membutuhkan sistem pencatatan yang akurat, pengawasan internal yang efektif, serta penerapan standar akuntansi yang konsisten. Jika pengelolaan aset tetap tidak dilakukan dengan baik, maka informasi dalam laporan keuangan menjadi kurang dapat dipercaya dan dapat memengaruhi ketepatan dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu, baik instansi pemerintah maupun perusahaan swasta perlu meningkatkan pengelolaan aset tetap agar laporan keuangan yang dihasilkan lebih akurat, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan.